

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Sinyal Campuran The Fed Mempengaruhi Sentimen, Mampukah Emas Mencapai Level Tertinggi di Tengah Dorongan Dedolarisasi?

Resume perkembangan minggu lalu:

- Aksi dedolarisasi untuk mengurangi ketergantungan penggunaan dolar AS semakin marak. Paska perang Rusia - Ukraina, dimana Barat sepakat memblokir Rusia dari sistem keuangan internasional (SWIFT) sebagai sanksi, memunculkan kekhawatiran baru terhadap dollar sebagai "senjata" untuk menekan perekonomian.
- Bank sentral di berbagai negara mulai menurunkan porsi dolar dalam cadangan devisa, dan sebagai gantinya, memborong emas. Aksi ini terus berlanjut di kuartal I-2023 dimana menurut laporan World Gold Council pembelian emas oleh bank sentral pada Q1-2023 mencapai 228,4 ton emas, atau naik 176% (yoy)
- Data keuangan AS memberikan sinyal campuran. Terakhir dilaporkan bahwa tingkat inflasi AS pada April 2023 naik 0,4% (mom), memudahkan optimisme penurunan suku bunga Federal Reserves (The Fed). Opini pejabat the Fed pun terbelah antara jeda vs perlunya menaikkan suku bunga.
- Mendekati 1 Juni, batas AS untuk menaikkan plafon hutang, belum terbaca tanda-tanda dari Kongres. Jika tidak dilakukan kenaikan plafon, AS berpotensi mengalami default yang pertama kalinya dalam sejarah.
- Demand fisik emas yang melonjak diekspektasikan akan memberikan support trend bullish pada harga emas.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Sekali lagi, harga emas kembali tertahan di posisi netral, menunggu katalis yang memicu pergerakan lebih besar. Survei Emas Mingguan Berita Kitco terbaru menunjukkan bahwa investor ritel tetap bullish pada emas, dengan proyeksi level resistensi tepat di bawah \$2.050 per ons. Sedangkan analis Wall Street terbagi rata, dimana banyak yang berpendapat perlunya dibedakan antara volatilitas jangka pendek dan tren yang lebih luas.

Ole Hansen, kepala strategi komoditas di Saxo Bank, mengatakan dia "sabar bullish" pada emas dalam waktu dekat karena pasar terus melihat dukungan fundamental yang kuat. Namun, dia juga menambahkan bahwa dia pun mempertimbangkan arus di pasar.

Hansen mengatakan bahwa volatilitas yang didorong oleh posisi spekulatif dapat mendorong harga emas lebih rendah minggu depan karena investor bereaksi terhadap *short-covering* dolar AS. Menurutnya harga emas tetap dalam tren naik yang solid selama emas mampu mempertahankan support di atas \$1.950 per ons.

Data keuangan AS memberikan sinyal campuran. Terakhir dilaporkan bahwa tingkat inflasi AS pada April 2023 naik 0,4% (mom), memudahkan optimisme penurunan suku bunga Federal Reserves (The Fed). Di sisi lain, The Fed juga mengisyaratkan kemungkinan untuk menghentikan kenaikan suku bunga pada pertemuan mendatang 13-14 Juni 2023.

Sektor perbankan juga masih membayangi Amerika. Melansir USA Today, setelah kebangkrutan Silicon Valley Bank dan Signature Bank pada bulan Maret, sebuah studi tentang kerapuhan sistem perbankan AS menemukan bahwa terdapat 186 bank lagi yang berisiko bangkrut bahkan jika hanya setengah dari deposit mereka yang tidak diasuransikan memutuskan untuk menarik dana mereka.

PLAFON HUTANG AS

Isu lainnya yang menjadi perhatian pasar adalah keputusan kongres AS untuk menaikkan plafon hutang. Baik partai demokrat maupun republik saling menunggu dan mengharapkan pihak lain untuk mundur dan mengambil tanggung jawab dalam menaikkan batas utang. Sebaliknya Biden berharap Kongres setuju untuk menaikkan plafon utang, tanpa syarat.

Pemerintahan Biden sedang mempertimbangkan apakah ada ruang dalam konstitusi bagi presiden untuk terus mengeluarkan utang baru tanpa persetujuan Kongres. Beberapa ahli mengatakan, ketika presiden secara sepihak menerbitkan utang tanpa kenaikan plafon justru akan mendorong krisis konstitusional dan memunculkan ketidakpastian yang mengarah pada krisis ekonomi dan keuangan. Di sisi lain, Yellen dan Adeyemo, Wakil Sekretaris Departemen Keuangan AS, menegaskan tidak ada cara lain untuk melindungi sistem keuangan ekonomi AS selain Kongres menaikkan plafon utang.

Selama ini plafon utang AS telah dinaikkan, diperpanjang atau direvisi 78 kali sejak tahun 1960. AS tidak pernah gagal bayar, karena selalu berujung pada kompromi.

"Kami telah belajar dari kebuntuan batas utang masa lalu bahwa menunggu hingga menit terakhir untuk menangguk atau menaikkan batas utang dapat menyebabkan kerugian serius bagi kepercayaan bisnis dan konsumen, meningkatkan biaya pinjaman jangka pendek untuk pembayar pajak, dan berdampak negatif terhadap peringkat kredit Amerika Serikat," tulis Janet Yellen.

AKSI DEDOLARISASI

Aksi dedolarisasi untuk mengurangi ketergantungan penggunaan dolar AS semakin marak. Paska perang Rusia - Ukraina, dimana Barat sepakat memblokir Rusia dari sistem keuangan internasional (SWIFT) sebagai sanksi, memunculkan kekhawatiran baru terhadap dollar sebagai "senjata" untuk

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

menekan perekonomian. Banyak negara-negara kini mulai menerapkan kebijakan penggunaan mata uang lokal dalam perdagangan bilateral.

Sementara itu, aliansi negara BRICS (Brasil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan) berencana membentuk mata uang baru.

Bank sentral di berbagai negara pun mulai menurunkan porsi dolar dalam cadangan devisa, dan sebagai gantinya, memborong emas. Aksi ini terus berlanjut di kuartal I-2023 dimana menurut laporan World Gold Council pembelian emas oleh bank sentral pada Q1-2023 mencapai 228,4 ton emas, atau naik 176% (yoy) tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Bank sentral Singapura dilaporkan memborong 69 ton emas, disusul China 58 ton, Turki 30 ton, dan India 7 ton. Sebaliknya, menurut Data Currency Composition of Official Foreign Exchange Reserve (COVER) dari IMF, nilai dolar AS dalam cadangan devisa global mengalami penurunan. Pada kuartal IV-2021, nilainya mencapai US\$ 7.085,01 miliar, sementara pada kuartal IV-2022 sebesar US\$ 6.471,28 miliar.

Secara pangsa, penurunan tidak terlalu signifikan. Pada 2021 sebesar 58,8%, sedangkan pada 2022 turun menjadi 58,4%, namun kondisi ini merupakan yang terendah

dalam 27 tahun terakhir. Bahkan pada awal 200an, pangsa dolar AS di cadangan devisa global berada di atas 70%.

Namun demikian, sejumlah ahli meyakini, dominasi dolar tidak akan memudar dalam waktu dekat. Meskipun pangsa dollar AS turun ke level 58,4%, Yuan di posisi kedua hanya sebesar 2%. Dolar AS juga masih memiliki peran dalam 88% dari seluruh perdagangan global, dibandingkan Yuan yang hanya 7%.

PERGERAKAN HARGA EMAS

"Emas bisa turun di bawah \$2.000. Ada dukungan kuat di sekitar \$1.965. Kami masih memperkirakan \$2.100, tetapi itu tidak akan bertahan sampai akhir tahun ketika semakin pasti bahwa Fed akan melakukan pelonggaran," menurut Bart Melek, Kepala Strategi Komoditas Global TD Securities.

Dari sudut pandang teknis, reli emas mengalami kelelahan puncak, kata ahli strategi teknis senior Forex.com Michael Boutros. Level kunci berikutnya yang harus diperhatikan adalah \$1.995. "Jika kita menembus di bawah itu, perkiraan koreksi yang lebih besar," kata Boutros.

Namun, selama bertahan di \$1.926 per ons, perdagangan emas masih konstruktif. "Fundamental terus mendukung emas atau setidaknya memberi dasar untuk ini," tambahnya.